

ABSTRAK

Sri Ayuni Wahyudin, 1202020170, 2024. Intensitas Penggunaan Media Sosial Hubungannya dengan Akhlak dalam Berkomunikasi di Sekolah (Penelitian Terhadap Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Cibiru Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang menggunakan media sosial dan terlena akan media sosial, terlalu fokus dengan telepon genggamnya saat bermain media sosial hingga mengakibatkan ketidakfokusan belajar, kurangnya komunikasi dengan teman sebaya, kurang menghargai dan tumbuhnya sifat apatis, mengikuti apa yang ditonton dan di lihat di media sosial dan lupa untuk menerapkan akhlak yang telah diketahui dan dipelajari.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) Intensitas penggunaan media sosial siswa SMK Muhammadiyah 2 Cibiru dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. (2) Akhlak dalam berkomunikasi sehari-hari di sekolah siswa di SMK Muhammadiyah 2 Cibiru. (3) Hubungan intensitas penggunaan media sosial terhadap akhlak berkomunikasi sehari-hari siswa SMK Muhammadiyah 2 Cibiru di sekolah.

Akhlak dalam berkomunikasi siswa di sekolah dapat diketahui dari intensitasnya dalam menggunakan media sosial. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah : “semakin sering siswa menggunakan media sosial, maka semakin buruk akhlak siswa dalam berkomunikasi di sekolah”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variable. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program computer SPSS dan Microsoft Excel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 34 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Intensitas siswa dalam menggunakan media sosial berkategori sedang, dibuktikan dengan data yang di ambil dari hasil statistik penyebaran kuisioner kepada 34 orang siswa (responden) dengan 40 item pertanyaan, nilai rata-rata yang didapat dari seluruh indikator variable X sebesar 2,66 berada pada interval 2,60-3,39, memiliki kualifikasi sedang, artinya intensitas penggunaan media sosial siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Cibiru termasuk kedalam kategori sedang. 2). Akhlak berkomunikasi siswa berkategori tinggi, dibuktikan dengan nilai rata-rata yang di hasilkan indikator Y sebesar 3,82, berada pada interval 3,40-4,19, memiliki kualifikasi tinggi, artinya akhlak dalam berkomunikasi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Cibiru termasuk kedalam kategori tinggi. 3). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan akhlak berkomunikasi siswa di sekolah, berdasarkan hasil uji korelasi *Product moment* sebesar 0,298, yang berada pada skala 0,20-0,339 artinya hubungannya rendah. Hipotesis ditolak berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung (1,764) < t table (2,037), dan kadar pengaruh intensitas penggunaan media sosial sebesar 0,89% terhadap akhlak berkomunikasi siswa, berdasarkan hasil r square sebesar 0,089.

Kata Kunci : Media Sosial, Akhlak, Berkomunikasi